



UPACARA PATTIDANA JELANG WAISAK

Umat Buddha mengikuti rangkaian upacara Pattidana di Vihara Buddha Sakyamuni, Denpasar, Bali, Minggu (28/5). Upacara Pattidana atau persembahan jasa kepada leluhur dilaksanakan menyambut perayaan Trisuci Waisak 2567 BE itu untuk mendoakan arwah leluhur agar mendapatkan kebaikan dan kedamaian di alamnya.

KUNJUNGI KESULTANAN BANTEN LAMA

## Ganjar Pranowo Minta Petuah Tokoh Agama

Ganjar mengungkapkan, bahwa banyak pelajaran yang bisa diambil dari Kesultanan Banten. Khususnya, soal menjaga perdamaian dan rasa persaudaraan. Kader PDIP ini pun menyampaikan rasa terima kasihnya kepada keluarga kesultanan yang telah mengajak dirinya berkeliling dan mengenal sejarah.

**SERANG (IM)**- Bakal calon presiden (bacapres) dari PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo melakukan silaturahmi ke Kesultanan Banten Lama di Serang, Banten, Minggu (28/5). Ganjar mengaku mendapat petuah-petuah dari para tokoh yang ada di sana.

“Untuk mendapatkan petuah dari orang tua kan begitu agar semuanya ingat, agar semuanya ingat, dan ditunjukkan banyak tokoh dari Banten ini kalau mau belajar toleransi ya di sini,” jelas Ganjar di Kesultanan Banten, Minggu (28/5).

Selain itu, kata dia, para tokoh juga aktif menceritakan sejarah dari Kesultanan Banten Lama dan Kompleks Masjid Agung. Keduanya merupakan tempat yang sangat bersejarah.

Gubernur Jawa Tengah itu juga mendapat penjelasan dari keluarga Kesultanan bahwa sejak tahun 1.500-an lalu, Banten menjadi pusat peradaban dan contoh bagaimana toleransi berjalan dengan baik.

“Diceritakan, tidak jauh dari area masjid dan makam ini ada tempat ibadah agama lain yang diizinkan Sultan. Pembelajaran yang berharga, ayo kita saling hormat menghormati,” katanya.

Ganjar mengungkapkan, bahwa banyak pelajaran yang bisa diambil dari Kesultanan Banten. Khususnya, soal men-

jaga perdamaian dan rasa persaudaraan. “Kalau kita tidak seagama, tetapi pasti kita sesama manusia punya rasa kemanusiaan,” tutur Ganjar.

Kader PDIP ini pun menyampaikan rasa terima kasihnya kepada keluarga kesultanan yang telah mengajak dirinya berkeliling dan mengenal sejarah. “Saya terima kasih bisa hadir, diantar keluarga sultan, berkeliling dan dapatkan cerita sejarah, dan sempat berdoa bersama. Mudah-mudahan jadi kebaikan kita bersama,” ujar Ganjar.

Ganjar tiba di Kesultanan Banten mengenakan baju koko putih, dengan didampingi Ketua Tim Koordinasi Relawan Ganjar Pranowo for President 2024, Ahmad Basarah. Kedatangan Ganjar langsung disambut oleh Dewan Pembina

Kenadziran Kesultanan Banten KH TB Hasan Fuad.

Ganjar juga diberikan kain hitam bercorak cokelat dan kopiah khas Banten. Sebelum melakukan ziarah Kubro, Ganjar bersama Basarah dijamu di Kesultanan Banten Lama.

Setelah rama tamah, Ganjar langsung diajak menuju Makam Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Kompleks Masjid Agung Banten.

Ganjar pun disambut meriah dengan tabuhan rebana dan lantunan selawat serta ayat-ayat suci Alquran. Sejumlah peziarah yang kebetulan ada di lokasi juga menyambut kehadiran Gubernur Jawa Tengah tersebut.

Usai berziarah, Ganjar pun langsung disambut ribuan peziarah untuk bersalaman dan bersefoto kembali. ● **pra**

## Jelang Waisak 2023, Candi Borobudur Kian Dipercantik

**MAGELANG (IM)**- Menjelang Perayaan Waisak 2567 BE 2023 yang akan dipusatkan di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, sejumlah persiapan terus dilakukan.

Salah satunya mempercantik Candi Borobudur dengan membersihkan bangunan candi serta menata kawasan sekitar termasuk memasang sejumlah lampu pendukung kegiatan, Minggu (28/5).

Tidak hanya di area taman maupun tempat yang akan digunakan untuk rangkaian Waisak saja yang mulai dipercantik, namun bangunan candi ini juga dilakukan pembersihan oleh petugas Balai Konservasi Borobudur (BKB).

Setiap sudut sisi bangunan Candi Borobudur dibersihkan menggunakan air yang bertekanan oleh sejumlah petugas. Hal ini dilakukan agar

debu yang menempel pada bebatuan candi dapat hilang.

Selain petugas BKB, hal serupa juga dilakukan oleh panitia waisak dengan mempercantik, penunjang acara di kawasan candi yang akan dipergunakan dalam detik-detik Waisak, yaitu dengan penataan berupa tanaman-tanaman untuk memperindah bangunan yang masuk dalam Word Heritage.

“Sekarang ini kita siapkan untuk zona 1 altar pada acara Waisak. Kita mulai memasang lampu tembak atau sorot, lampu lainnya kita fokus di zona 2 yaitu di pengobatan gratis. Selain lampu, kita memasang 8 lampu sorot,” kata Ahmad Saifudin, Tim Elektrikal Walubi.

Penataan taman serta pemasangan lampu ini ditargetkan akan selesai dalam dua hari kedepan. Sementara itu,

Yudi Suhartono, Kepala Seksi Konservasi, Balai Konservasi Borobudur (BKB) menuturkan, pembersihan bangunan candi ini dilakukan agar bersih dari debu terlebih menjelang perayaan Waisak.

“iya beberapa hari ini kita sudah mulai melakukan kegiatan persiapan, dari panitia juga mulai hari ini persiapan di altar. Seperti biasa ditahun tahun sebelumnya. Dibangun tenda sesuai dengan SOP dan dilakukan secara bertahap,” imbuhnya.

Mengangkat tema “aktualisasi ajaran budha dharma di dalam kehidupan sehari-hari” Perayaan Waisak di kawasan Candi Borobudur sendiri akan dimulai pada 30 Mei dengan diawali pengobatan gratis, sementara puncak detik-detik Waisak berlangsung pada 4 Juni pukul 10.41.19 WIB. ● **pra**



AKSI BERSIH SAMPAH LAUT DI TERNATE

Warga mengangkut sampah saat aksi bersih sampah laut di perairan Ternate, Kota Ternate Maluku Utara, Minggu (28/5). Aksi bersih sampah laut oleh Eco-Bhinneka Muhammadiyah Maluku Utara itu sebagai upaya melindungi ekosistem perairan laut dari pencemaran sampah sekaligus mengampanyekan laut bebas sampah plastik.

## Airin dan Rano Perlu Gaet Suara di Banten Selatan

**SERANG (IM)**- Bursa Pemilihan Gubernur (Pilgub) Banten saat ini kian memanas. Jika dulu hanya ada spanduk Mantan Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany yang mendeklarasikan diri sebagai Calon Gubernur (Cagub) Banten, kini sudah bermunculan spanduk Cagub Rano Karno dari PDIP.

Pengamat Politik Banten Asep Saefullah mengatakan, kedua tokoh itu sama-sama kuat. Mereka disebut memiliki basis suara yang unggul di Daerah Pemilihan (Dapil) Tangerang Raya.

“Keduanya sama dari Dapil Tangerang dan memiliki basis suara yang tinggi,” kata Asep, Minggu (28/5).

Asep mengatakan, keduanya perlu melakukan cek ombak yang akan dibuktikan pada hasil Pemilihan

Legislatif (Pileg) nanti. Hal itu perlu dilakukan guna mematangkan strategi dan pemetaan politik.

“Pekerjaan rumah (PR) sekarang itu Pileg Dapil Tangerang nanti. Antara Rano dan Wahidin Halim dari Nas-Dem, siapa yang paling kuat di antara mereka tanpa adanya Airin,” kata Asep.

Menurutnya, jika sudah berhasil mengungguli WH, Rano tinggal melanjutkan PR lainnya yakni mencari calon wakil gubernur (Cawagub) dari wilayah Banten Selatan dan Serang.

Sebab, suara baik Airin maupun Rano masih sangat kurang di wilayah Kabupaten Lebak, Pandeglang, Serang maupun Cilegon. “Jadi agar suara di daerah itu bisa menarik, maka diperlukan wakil yang berasal dari Banten Selatan,” ungkapnya. ● **pra**

## Permintaan Naik 14 Persen, Banten Defisit Hewan Kurban

**SERANG (IM)**- Permintaan terhadap hewan kurban di Provinsi Banten mengalami kenaikan 14 persen. Hal itu menyebabkan defisit pada sapi dan domba.

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten, Agus M. Tauchid mengatakan, kebutuhan hewan kurban untuk mencukupi Idul Adha sebanyak 70 ribu dari berbagai jenis.

Berdasarkan data, kebutuhan hewan kurban hampir mengalami peningkatan baik sapi sekitar 15 ribu, kerbau 1.400, kambing 36 ribu, domba 30 ribu.

“Total 70 ribu ekor, hampir 14 persen peningkatannya,” katanya kepada awak media di Kota Serang, Minggu (28/5).

Namun, Banten mengalami defisit pada kebutuhan hewan kurban jenis sapi dan domba. Akhirnya harus mengambil dari luar daerah seperti Lampung, NTB, NTT, Jatim, dan Jabar.

“Yang dikirim dari luar sapi 80 persen Lampung, NTB, NTT, Jatim, Jabar. Jadi sapi sama domba yang dari luar,” ungkapnya.

Pihaknya akan melakukan pengawasan ketat terhadap hewan kurban yang dijual. Sehingga umat Islam bisa tenang dan nyaman dalam beribadah.

“Harus sehat dan tidak cacat dan halal, dipastikan seluruh umat Islam di Banten sangat aman dan nyaman,” tutupnya. ● **pra**

## 44 Bixsu Indonesia dan Thailand Ikuti Ritual Pindapata di Tangerang

**TANGERANG (IM)**- Ratusan umat Buddha di Kota Tangerang, Banten, antusias mengikuti ritual pindapata dalam menyambut Hari Raya Waisak 2023 atau 2567 Budish Era. Sebanyak 44 biksu sangga dari Indonesia dan Thailand mengikuti prosesi pindapata.

“Pindapata ini kita laksanakan dalam rangka menyambut hari raya Waisak tanggal 4 Juni 2023, dan ini merupakan salah satu kegiatan di mana masyarakat dari anak-anak sekolah mahasiswa Universitas Budi Dharma dan masyarakat sekitar bisa melakukan dana,” ujar Rektor Universitas Buddhi Dharma, Limajatini, Sabtu (27/5).

Menurut Limajatini, ada sebanyak 44 biksu sangga dari Indonesia dan Thailand yang mengikuti prosesi tersebut.

Dalam ritual itu para biksu berjalan kaki sekitar 3 kilometer dengan rute Jalan Imam Bonjol-Jalan Usaha dan kembali titik start awal sekolah Buddhi Dharma.

“Nah prosesi ini dilakukan di sekitar sekolah Buddhi Dharma ya, jadi mulai dari sekolah dulu keluar ke Jalan Imam Bonjol ke Jalan Usaha dan kembali ke sekolah Buddhi, itu rute sekitar 3 km dengan 44 biksu sangga dari Indonesia dan Thailand,” ucapnya.

Limajatini mengungkapkan, para biksu yang berjalan kaki dalam ritual pindapata itu menerima persembahan dari umat, baik berupa dana atau pun sandang pangan.

“Dana itu adalah salah satu kebajikan yang bisa dilakukan kepada biksu sang-

ga itu di ladangnya subur, jadi membuahkannya berkah yang berlimpah karena diberikan kepada para biksu melalui mangkuk, jadi itu diberikan berupa makanan dan juga satu percaya yaitu 4 kebutuhan pokok yaitu sandang pangan papan dan obat-obatan,” tuturnya.

Selain itu, kata Limajatini, para biksu yang terlibat ritual pindapata tersebut juga tidak memakai alas kaki. Hal itu sebagai simbol kesederhanaan biksu dalam menjalani kehidupan.

“Tidak memakai alas kaki tuh simbol kesederhanaan, itu memang hidupnya sederhana ya beliau meninggalkan ke duniawian dan juga menerima dana makan dari rumah, jadi beliau makan hanya dari pemberian umat,” sebutnya.

Limajatini berharap acara ritual pindapata yang disambut antusias ratusan warga bukan hanya umat Buddha saja dapat menyatukan kerukunan beragama di Indonesia.

“Harapannya dengan acara pindapata menyambut Waisak ini kita keberagaman ya terjadi kerukunan antarumat karena bukan hanya umat Buddha saja yang melakukan proses ini, jadi umat sekitar dari berbagai agama pun ikut ya, jadi ini agar kebersamaan dan kerukunan antarumat beragama di lingkungan Buddhi Dharma dan Indonesia itu berkembang,” jelasnya.

Seorang warga, Aurel, yang ikut memberikan makan kepada biksu, berharap semua orang dapat berbuat kebaikan. “Pindapata ini dengan harapan kita bisa lebih baik sesama manusia,” ucapnya. ● **pp**



PESTA CUKUR RAMBUT REKOR MURI

Tukang cukur memotong rambut warga pada Pesta Cukur Rambut Gratis se-Indonesia di Mangkunegaran, Solo, Jawa Tengah, Minggu (28/5). Pesta cukur rambut gratis yang digelar secara daring oleh Ikatan Istri Karyawan dan Karyawati (Ikawati) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) tersebut untuk memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan cukur rambut terbanyak yang melibatkan 1.120 kapster dan peserta cukur rambut terbanyak yang ditargetkan mencapai 5 ribu orang.

## Waspada! Warga Pandeglang, Aksi Copet di Angkot Marak

**PANDEGLANG** sudah terbuka dan HP saya

**(IM)**- Bagi para pengguna angkutan umum di wilayah Pandeglang, harus tetap menjaga kewaspadaan terhadap aksi kejahatan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Pasalnya, akhir-akhir ini aksi copet di kendaraan angkutan umum tengah marak, bahkan tidak sedikit para penumpang angkot yang menjadi korban pencopetan.

Seperti yang dialami salah seorang penumpang angkot jurusan Saketi-Mene, Dini Nurani menjadi korban pencopetan di dalam angkot tersebut.

Dini mengaku, dirinya naik dari Saketi menuju Mene, saat tiba di daerah Sodong, tiba-tiba ada seorang pria berpenampilan rapi.

“Pas angkot yang tumpangi hampir sampai di Alun-alun Mene, tiba-tiba pria itu menyenggolnya,” ungkapnya, Minggu (28/5).

Usai menyenggol dirinya lanjut Dini, pria itu langsung turun dan ada temannya yang sudah menjemput si pria tersebut.

“Saya baru sadar, saat saya hendak mau bayar ongkos angkot ternyata tas saya

raib,” katanya.

Dijelaskan Dini, pertama naik si pria yang tak dikenalnya itu dari Sodong. Awalnya, ia pun tidak curiga, nah pas di daerah Cimanying, Mene, memang HP miliknya masih ada di dalam tas.

“Pas di jalan dekat cafe Duren Mene, pria itu pura-pura nyenggol. Pas turun dia udah dijemput, kayanya komplotan gitu,” katanya.

Dini pun menduga jika pencuri itu komplotan dan sering melakukan aksinya, karena pas dirinya menanyakan kejadian yang mengimpangnya itu ke supir angkot, bahwa sang sopir mengaku memang sering kejadian.

“Sopir juga mengaku jika penumpang sudah sering kecopetan,” ujarnya.

Ia berharap kepada pihak kepolisian untuk bertindak cepat agar tidak terjadi lagi kejadian hal serupa. Karena khawatir jika dibiarkan akan banyak warga lain yang menjadi korban.

“Saya berharap kepada pihak kepolisian untuk bertindak cepat, jangan sampai aksi-aksi copet di angkot merajalela dan banyak merugikan masyarakat,” harapnya. ● **pra**